

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia salah satu negara berkembang penyebaran jumlah penduduk yang termasuk besar dan didominasi oleh persentase penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun). Salah satu penyumbang jumlah penduduk usia produktif adalah mahasiswa. Dimana setiap mahasiswa akan memasuki masa menjelang sarjana dan akan diperhadapkan dengan pilihan untuk menentukan langkah yang akan diambil setelah lulus dari universitas. Dalam mewujudkan usia produktif yang dapat memacu perkembangan ekonomi, setiap mahasiswa harus menyiapkan mental yang siap pakai untuk dapat bersaing di pasar global, mereka harus diberi pandangan bahwa setelah lulus dari universitas tujuan utama tidak selalu hanya menjadi pencari kerja melainkan menjadi orang muda yang mampu menciptakan lapangan kerja dengan cara berwirausaha.

Dikutip dari Alma (2010) yang menjelaskan tentang wirausahawan merupakan orang yang walaupun berada dalam kondisi darurat masih bisa berdiri dengan tekadnya sendiri dan tetap berusaha menempuh semua kesulitan yang dihadapinya tanpa perlu dibantu orang lain. Saat ini jumlah pelaku wirausahawan di Indonesia masih relatif sedikit. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 dalam *liputan6.com* yang ditulis (Santia, 2020) menyatakan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia tahun 2020 mencapai 3,5 persen dari jumlah penduduk. Walaupun sudah melewati standar internasional yaitu 2 persen, Namun tingkat wirausahawan di Indonesia masih bisa dikatakan rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia sebesar 5%, China sebesar 10%, Singapura sebesar 7%, Jepang sebesar 11%, dan Amerika Serikat sebesar 12%. Berdasarkan

pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia tergolong negara yang rendah dalam bidang berwirausaha.

Berdasarkan data Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE2016) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara menyatakan bahwa Kondisi dunia usaha di Sulawesi Utara saat ini sebenarnya masih terdominasi oleh Usaha Mikro Kecil (UMK). Jumlah Usaha Mikro Kecil ini mencapai lebih dari 292.000 Usaha (98.95) persen dari jumlah keseluruhan organisasi non-pertanian di Sulawesi Utara. Usaha ini juga cukup banyak menyerap tenaga kerja di Sulawesi Utara hingga 640.000 orang atau sekitar (85.67) persen dari total tenaga kerja non-pertanian.

Tabel 1. 1. Jumlah serta Persentase Usaha Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara tahun 2017

| Provinsi | Jumlah | % |
|---------------------------|----------------|---------------|
| Bolaang Mangondow | 20.461 | 7.00 |
| Minahasa | 40.654 | 13.92 |
| Kepulauan Sangihe | 18.113 | 6.20 |
| Kepulauan Talaud | 10.038 | 3.44 |
| Minahasa Selatan | 31.958 | 10.94 |
| Minahasa Utara | 18.886 | 6.47 |
| Bolaang Mangondow Utara | 8.369 | 2.86 |
| Siau Tagulandang Biaro | 5.806 | 1.99 |
| Minahasa Tenggara | 14.06 | 4.81 |
| Bolaang Mangondow Selatan | 5.916 | 2.03 |
| Bolaang Mangondow Timur | 8.682 | 2.97 |
| Manado | 60.961 | 20.87 |
| Bitung | 23.872 | 8.17 |
| Tomohon | 9.635 | 3.30 |
| Kotamobagu | 14.71 | 5.04 |
| Total | 292.122 | 100.00 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara (2017).

Pada Tabel 1.1 menjelaskan kondisi UMK pada Sulawesi Utara utamanya terkonsentrasi di Kota Manado, Kabupaten Minahasa, dan Kabupaten Minahasa Selatan. Jumlah UMK di ketiga wilayah ini mencapai hampir 46 persen.

Peran dan kehadiran kewirausahaan sangat memberikan pengaruh penting bagi suatu negara. Para lembaga ekonomi yakin bahwa kewirausahaan akan menjadi kunci dari sejumlah hasil-hasil sosial yang hendak ingin dicapai negara, termasuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan sumber daya yang lebih efektif dan efisien, mengurangi angka pengangguran lewat cipta kerja. Dengan mengetahui besarnya peran dari kewirausahaan pada perekonomian Indonesia, sepatutnya jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan pada setiap generasi usia produktif yaitu mahasiswa-mahasiswi Indonesia sebagai sumber daya manusia yang unggul, sehingga nantinya mereka akan melanjutkan jalannya perkembangan roda perekonomian di Indonesia.

Dalam menumbuhkan niat berwirausaha peran lingkungan keluarga terutama orang tua yang memberikan dukungan serta motivasi sebagai salah satu faktor yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi niat anaknya untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak adalah dari lingkungan keluarga, maka jika dalam lingkungan keluarganya ada ketertarikan atau terlibat dalam kegiatan berwirausaha maka anggota keluarga yang lainnya juga tidak menutup kemungkinan akan tertarik untuk
berwirausaha.

Tabel 1.2. Jenis Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Konsentrasi

Kewirausahaan

| Pekerjaan | Banyak Orang tua |
|------------------|-------------------------|
| Wirausaha | 13 |
| PNS | 5 |
| TNI Polri | 1 |
| Pegawai Swasta | 7 |
| Pegawai BUMN | 2 |
| Lain-lain | 6 |

Sumber: Data dari Biro Administrasi Akademik Universitas Katolik De La Salle Manado tahun 2020.

Tabel 1.2 menunjukkan data jenis pekerjaan orang tua mahasiswa angkatan 2017, 2018, 2019 pada Program Studi Manajemen yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa wirausaha merupakan jenis pekerjaan orang tua yang paling banyak jumlahnya yaitu 13 orang.

Tidak hanya faktor lingkungan keluarga, faktor dukungan sosial juga dapat memberikan motivasi kepada seseorang untuk menumbuhkan niat berwirausaha dengan adanya dukungan sosial orang tersebut secara moral mendapatkan kesejahteraan psikologis lewat perhatian, perasaan memahami atau menciptakan rasa saling memiliki, meningkatkan rasa percaya diri, serta menimbulkan perasaan positif untuk memulai sesuatu, dalam hal ini yaitu mempersiapkan diri untuk memulai karir berwirausaha, hal ini dimuat oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2020 yaitu “Berbagai program dan stimulus diberikan

seperti bantuan tambahan modal kerja bagi koperasi, subsidi selisih bunga/ margin non Kredit Usaha Rakyat (KUR), bantuan bantuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan lainnya. Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM, Eddy Satriya, menyatakan dukungan yang diberikan pemerintah tersebut diharapkan bisa kembali membangkitkan semangat berusaha baik bagi koperasi ataupun UMKM yang menjadi anggotanya”.

Selain kedua faktor tersebut, dukungan akademik yaitu perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik dan menciptakan lulusan-lulusan yang berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Berbagai upaya Program Studi Manajemen untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa seperti yang sudah berlangsung sepanjang semester yaitu membuka konsentrasi baru tepatnya konsentrasi kewirausahaan agar supaya mahasiswa bisa lebih bebas mengekspresikan niatnya dalam berwirausaha, Program Studi Manajemen juga setiap tahun melakukan *Business Startup Expo* dimana kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengasah para mahasiswa langsung mempraktekan ilmu ekonomi yang diperoleh mereka saat kegiatan perkuliahan. Selain itu, setiap tahun juga terdapat berbagai seminar-seminar yang bertemakan kewirausahaan guna untuk menambah wawasan dan ilmu untuk memulai sebuah bisnis.

Adapun juga peneliti memilih objek penelitian di Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya pada Program Studi Manajemen. Universitas Katolik De La Salle Manado adalah satu dari sekian banyak perguruan tinggi swasta di Manado, Sulawesi Utara yang turut mengambil bagian untuk ikut serta bertanggung jawab dalam mendidik, memberikan keterampilan dan motivasi

kepada mahasiswa untuk bersama-sama menciptakan lulusan yang semangat berwirausaha.

Tabel 1. 3. Jumlah Alumni Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado Tahun 2014-2018 yang Berkarir sebagai Wirausaha dan yang Bukan Wirausaha.

| Jenis Kelamin | Lulusan 2014 | | Lulusan 2015 | | Lulusan 2016 | | Lulusan 2017 | | Lulusan 2018 | |
|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Wirausahawan | Non Wirausaha |
| Laki-laki | - | - | - | - | 1 | - | - | 3 | 2 | 1 |
| Perempuan | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 5 | 2 | 7 |
| Total | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | - | 8 | 4 | 8 |

Sumber: Data dari Bidang Kemahasiswaan & Alumni Universitas Katolik De La Salle tahun 2014-2018.

Menurut Winata (2016) menyatakan bahwa perubahan pola pikir mahasiswa setelah kuliah menjadi karyawan masih belum banyak berubah, karena setiap mahasiswa nantinya akan menghadapi fase ketika mereka sudah lulus dari universitas, mereka akan diperhadapkan dengan dunia kerja dan banyak dari mereka lebih cenderung memilih untuk menjadi karyawan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya kondisi kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mempunyai niat berwirausaha. Pada Tabel 1.3 dapat dilihat dengan jelas bahwa jumlah alumni Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang lulus dari tahun 2014-2017 masih sangat kurang yang memilih berwirausaha hanya terdapat 1 alumni yang lulus di tahun 2016 dan memilih wirausaha sebagai karirnya, tetapi mulai meningkat pada alumni yang lulus di tahun 2018 yaitu sebanyak 4 orang.

Dari data inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini yang nantinya akan menjadi sumber referensi, guna mendorong

mahasiswa yang masih sementara kuliah agar memilih berwirausaha sebagai karir setelah lulus dari universitas.

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan di Universitas Katolik De La Salle Manado per angkatan yang terdaftar sampai 28 Februari 2021

| No. | Konsentrasi Kewirausahaan | Angkatan | | | | | | Total |
|-----|------------------------------|----------|------|------|------|------|------|-------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | Total | - | - | - | 13 | 10 | 11 | 34 |

Sumber: Data dari Bidang Kemahasiswaan & Alumni Universitas Katolik De La Salle tahun 2021

Pada tabel 1.4 menjelaskan bahwa penelitian ini memperoleh data dan informasi dari mahasiswa Program Studi Manajemen pada Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar sampai tahun 2021 sarasanya yaitu mahasiswa mengambil konsentrasi kewirausahaan lebih tepatnya pada angkatan 2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019.

Dari uraian diatas alasan peneliti memilih judul penelitian tersebut karena belum ada orang yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya. Penelitian ini juga memiliki tiga variabel independen yaitu lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan dukungan akademik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga variabel tersebut pada variabel dependen yaitu niat berwirausaha mahasiswa.

Dengan berlandaskan latar belakang yang telah diuraikain ini maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Dukungan Sosial, Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat**

Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado).

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha?
2. Apakah dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha?
3. Apakah dukungan akademik mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha?
4. Apakah lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha?

I.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap niat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan akademik terhadap niat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

1.4. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Luas lingkup pembahasan hanya membahas pada faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik yang menjadi variabel bebas yang diduga berhubungan dengan niat berwirausaha pada mahasiswa yang menjadi variabel terikat.
2. Objek Penelitian pada penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen pada Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar di tahun 2021 sasarannya yaitu mahasiswa mengambil konsentrasi kewirausahaan lebih tepatnya pada angkatan 2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoretis

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu kewirausahaan yang sudah dipelajari sebelumnya dibangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah pengetahuan dan kepustakaan mahasiswa lebih khusus pada mahasiswa Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya pada Program Studi Manajemen tentang pengaruh lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha.

1.5.2. Manfaat Praktis

Bagi Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber informasi atau referensi untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa dalam membantu terciptanya pemberdayaan sumber daya manusia yang afektif dan efisien.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Wirausaha

1). Pengertian Wirausaha

Wirausaha dalam KBBI merupakan individu yang pandai atau cakap dalam mempersepsikan barang baru, memutuskan teknik yang dipilih dalam pembuatan baru, mengawasi tugas dalam mengamankan barang baru, memasarkannya dalam kata lain menjualnya, dan mengelolah modal operasional. Wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur* ke dalam bahasa Indonesia. Secara historis wirausaha telah diperkenalkan oleh Richard Cantillon pada tahun 1755, dan mulai dikenal di Indonesia pada akhir abad 20.

Entrepreneur dalam kamus Merriam Webster yang berasal dari bahasa Perancis "*Entrepredre*" yang dalam bahasa Inggris artinya "*to undertake*", yaitu orang yang memulai suatu usaha dan siap mengambil resiko merugi guna menghasilkan uang (Dewi, 2017). Berwirausaha adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan pekerjaan sendiri, baik dengan memulai suatu usaha atau dengan membuat sesuatu yang baru untuk dikerjakan dengan tujuan untuk mensejahterakan diri sendiri dan orang lain. (Setiawan dan Sukanti, 2016). Keberadaan wirausaha dapat membantu perkembangan perekonomian dan juga menyerap banyak sumber daya manusia lewat terciptanya sebuah lapangan kerja yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pengertian wirausaha dari berbagai sudut pandang adalah sebagai berikut (Suryana, 2013):

1. Pandangan yang dikemukakan oleh para investor, wirausahawan adalah seseorang yang membuat orang lain sejahtera, membuat pendekatan yang lebih baik untuk mengelola aset, mengurangi pemberdayaan yang tidak efisien, dan membuat pekerjaan yang disukai orang.
2. Pandangan yang dikemukakan oleh pakar ekonomi, wirausahawan adalah orang yang menggabungkan unsur-unsur penciptaan, khususnya aset tetap, SDM, material, dan perangkat produksi lainnya untuk menciptakan sesuatu yang bernilai.
3. Pandangan yang dikemukakan oleh pakar manajemen, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan dan mengkonsolidasikan aset, baik uang tertentu, bahan mentah, pekerjaan, keterampilan dan informasi, guna menciptakan produk, metode penciptaan produk baru, bisnis baru serta organisasi yang baru.
4. Pandangan yang dikemukakan oleh pakar psikolog, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sesuatu, suka menguji atau menunjukkan kesempatannya di luar orang lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka wirausahawan merupakan orang dengan kemampuan dalam melihat berbagai peluang dalam setiap kondisi dan situasi, mengalokasikan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Suryana (2010) wirausahawan merupakan individu yang mengajukan upaya imajinatif dan kreatif dengan menciptakan suatu gagasan baru untuk menemukan peluang dan peningkatan rencana kehidupan. Wirausaha merupakan suatu kegiatan usaha atau jalannya proses bisnis yang dilakukan secara mandiri meliputi menciptakan produk baru, menentukan cara produksi, memasarkan produk, mengatur sumber permodalan usaha serta sumber daya yang akan digunakan dalam usaha tersebut. Salah satu tujuan berwirausaha selain mencari keuntungan adalah juga untuk menumbuhkan ide, imajinasi, kreatif guna menjadikan menciptakan suatu usaha yang baru.

2). Hakikat Kewirausahaan menurut Dewi (2017) adalah sebagai berikut:

1. Kewirausahaan merupakan nilai yang dinyatakan dalam perilaku yang digunakan sebagai aset, dorongan, tujuan, strategi, taktik, teknik, dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan merupakan adalah nilai yang diharapkan untuk memulai usaha dan membina suatu usaha.
3. Kewirausahaan adalah cara untuk menjelajahi wilayah baru (imajinatif) dan unik (kreatif) yang mempunyai manfaat guna memberikan nilai tambah.
4. Kewirausahaan adalah kapasitas individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik.
5. Kewirausahaan adalah cara untuk menuangkan pikiran yang berimajinasi dan kemajuan dalam menangani suatu masalah serta memutuskan kebebasan dalam bekerja.

6. Kewirausahaan merupakan usaha untuk menambah nilai pada suatu produk dengan mengkonsolidasikan aset melalui berbagai cara untuk bisa bersaing di dunia bisnis.
7. Kewirausahaan bisa terjadi di segala bidang karena wirausaha dapat jumpai di berbagai bidang atau profesi, sehingga seseorang yang memiliki sikap dalam wirausaha dapat berada di perusahaan yang didirikan dan dikelola sendiri, baik sebagai wirausahawan, atau pada organisasi lain, sebagai *intrapreneur*.

2.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), bahwa “UMKM” adalah latihan bisnis yang dapat memperluas kesempatan kerja, menawarkan bantuan moneter dalam skala luas ke seluruh wilayah masyarakat, dan berperan dalam peningkatan gaji individu, mendukung pengembangan kondisi keuangan, dan selanjutnya mengambil bagian dalam pencapaian tujuan publik. Berikut beberapa konsep dan arti UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Abdurohim, 2020):

1. Usaha mikro merupakan usaha yang diklaim oleh perseorangan, dengan kata lain yaitu badan usaha dan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan dalam usaha mikro.
2. Usaha kecil merupakan usaha yang dapat tetap berdiri sendiri dan dikuasai oleh perseorangan dengan kata lain yaitu badan usaha tanpa ada campur tangan dengan anak perusahaan yang dimilikinya.

3. Usaha Menengah merupakan usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh seseorang atau dikenal sebagai unsur usaha yang bukan bagian dari cabang usaha yang dimiliki atau dikuasai, yang kemudian menjadi suatu bagian baik secara langsung maupun tidak langsung baik pada bentuk usaha kecil atau usaha besar dengan ketentuan jumlah aset bersih serta hasil penjualan tahunannya.

Kriteria UMKM dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 (Abdurohim, 2020):

1. Usaha mikro mempunyai kriteria jumlah aktiva berkisar Rp. 50.000.000 belum termasuk tanah area dan struktur dimana bisnis didirikan dengan ketentuan penjualan tahunan berkisar Rp. 300.000.000.
2. Usaha kecil mempunyai kriteria jumlah aktiva berkisar lebih dari kriteria aset bisa lebih dari 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000 belum termasuk tanah, area dan struktur di mana bisnis didirikan dengan ketentuan penjualan tahunan berkisar bisa lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah mempunyai kriteria jumlah aktiva berikisar lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp 100.000.000.000 dengan ketentuan penjualan tahunan di atas Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50,000,000,000.

Karakteristik usaha mikro (Abdurohim, 2020):

- a. Barang yang dijual tidak selalu tetap dalam kata lain bisa berganti-ganti;
- b. Tempat usaha tidak menetap atau bisa berpindah-pindah;
- c. Belum menerapkan kegiatan administrasi keuangan;

- d. Uang pribadi dan uang hasil usaha masih bisa digabungkan atau tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang dari usaha;
- e. Pemilik usaha pada umumnya belum mempunyai jiwa kewirausahaan yang kuat;
- f. Tingkat pendidikan umumnya masih tergolong rendah;
- g. Belum mempunyai akses dengan perbankan;
- h. Sebagian besar tidak memiliki izin usaha dan NPWP;
- i. Omset sangat tinggi;
- j. Tidak sensitif terhadap perubahan biaya pembiayaan;
- k. Dapat berkreasi meskipun dalam keadaan darurat dalam keuangan.

Karakteristik usaha kecil (Abdurohimi, 2020):

- a. Barang yang diproduksi bersifat tetap dan tidak mudah diubah;
- b. Lingkungan bisnis sebagian besar menetap atau tidak bergerak;
- c. Memiliki bentuk administrasi keuangan yang memadai dan sederhana;
- d. Kas bisnis dan kas milik sendiri terpisah;
- e. Sudah mempunyai izin usaha atau NPWP;
- f. Pemilik usaha pada umumnya telah mempunyai pengalaman dalam dunia wirausaha;
- g. Sudah mempunyai akses dengan perbankan tentang permodalan;
- h. Pada umumnya belum bisa melaksanakan manajemen usaha yang baik seperti *business plan*.

Karakteristik usaha menengah (Abdurohim, 2020):

- a. Mempunyai manajemen dan organisasi yang baik dengan pembagian tugas yang wajar, khususnya kantor keuangan, kantor periklanan, dan kantor produksi;
- b. Mengatur administrasi keuangan yang telah dikhususkan menggunakan sistem pembukuan umum;
- c. Menjalankan aturan dalam mengelola organisasi;
- d. Mempunyai persyaratan legalitas;
- e. Pendekatan sumber pembiayaan yang berbeda di perbankan;
- f. Biasanya, mereka telah mempersiapkan dan mengajarkan sumber daya manusia.

2.3. Niat Berwirausaha

Dikutip dari Lee dan Wong (2004) tujuan inovatif dicirikan sebagai langkah awal dari suatu proses dalam mengembangkan bisnis yang pada umumnya memiliki jangka waktu panjang. Niat menunjukkan seberapa keras keberanian seseorang dalam mencoba dan berupaya melakukan sesuatu yang telah direncanakannya. Niat berwirausaha merupakan tekad seseorang untuk mengambil langkah awal dalam memulai karirnya di dunia wirausaha, semakin besar niat yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin besar juga peluang kesempatan dalam mencapai tujuan usaha yang ingin dicapai. Seperti yang ditunjukkan oleh Karabulut (2016), niat dalam berwirausaha bergantung pada mimpi, impian, kecintaan terhadap usaha bisnis, kemajuan bisnis, pengamanan aset, dan perilaku terkoordinasi yang objektif. Niat berwirausaha

memberi cerminan tentang bagaimana seseorang berkomitmen dalam memulai usaha yang akan ditekuninya.

Dikutip dari Walipah dan Naim (2016) faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha:

1. Yakin pada diri sendiri

Mencakup karakteristik:

- a. Memiliki kreativitas;
- b. Memiliki pembaruan ide baru dan proaktif;
- c. Berani menerima berbagai resiko;
- d. Mempunyai visi, misi yang jelas dan tepat;
- e. Memiliki prestasi;
- f. Tekun serta mempunyai rasa saling bertanggung jawab tinggi;
- g. Penuh antusias.

2. Tugas dan hasil yang telah direncanakan

Mencakup karakteristik sebagai berikut:

- a. Mencakup berbagai kebutuhan dalam prestasi;
- b. Pengenalan pekerjaan seperti laba;
- c. Sadar akan pekerjaan.

3. Berani mengambil resiko

Pilihan terhadap resiko ini sangat bergantung pada:

- a. Berani untuk beresiko kerugian;
- b. Berkemungkinan dalam gagal atau sukses;

Kemampuan dalam mengambil resiko dapat dilihat dalam:

- a. Yakin terhadap diri sendiri;

- b. Mampu mencari peluang;
- c. Kemungkinan dalam memperoleh berbagai keuntungan;
- d. Mampu menilai berbagai kondisi resiko secara realistis;
- e. Wirausaha harus menerima tantangan

4. Kreativitas

Keorisinilan diartikan sebagai keadaan yang tidak selalu mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri dan mampu untuk menjalankannya.

- a. Selalu ingin memperbaiki situasi yang kurang kondusif;
- b. Selalu berimajinasi dalam melakukan pekerjaannya;
- c. Selalu tampil dengan perbedaan atau memanfaatkannya.

5. Masa depan yang telah direncanakan

Individu yang memiliki tujuan masa depan adalah mereka yang memiliki pertimbangan atau sudut pandang yang mengawasi apa yang akan datang. Untuk dapat mengelola pandangan ini, maka, pada saat itu, seorang pebisnis harus mengembangkan berbagai rencana dan teknik yang benar-benar berpengalaman, untuk memilih dan mengambil cara yang akan digunakan.

6. Faktor berorientasi dalam konteks

Dukungan Akademik

Implementasi bentuk dukungan akademik pada mahasiswa meliputi:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan;
- b. Pemberdayaan teknologi;
- c. Peraturan tentang kebebasan akademik.

Dukungan Sosial

Bentuk dukungan ini dapat berupa:

- a. Pemberian informasi;
- b. Perilaku tertentu;
- c. Materi yang bisa membuat seseorang menerima berbagai bantuan merasa disayangi, diperhatikan serta merasa bernilai.

Dukungan Lingkungan

Bentuk dukungan ini dapat berupa:

- a. Lingkungan keluarga;
- b. Lingkungan tempat belajar;
- c. Lingkungan bisnis.

Berdasarkan faktor niat berwirausaha yang telah dikemukakan oleh Walipah dan Naim (2016), maka ke-enam faktor tersebut digunakan sebagai indikator niat berwirausaha pada penelitian ini:

1. Yakin pada diri sendiri;
2. Tugas dan hasil yang telah direncanakan;
3. Berani mengambil resiko;
4. Kreativitas;
5. Masa depan yang telah direncanakan;
6. Faktor berorientasi dalam konteks.

2.4. Lingkungan Keluarga

Tempat interaksi paling awal yang akan dirasakan oleh seorang anak, beranggotakan oleh ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya disebut sebagai lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai dampak penting terhadap

keyakinan, harapan, serta rencana karir yang telah dipilih oleh seorang anak di masa depan (Boz dan Ergeneli, 2014). Dukungan keluarga adalah sikap, tingkah laku atau tindakan berupa dorongan atau motivasi keluarga dalam membantu anggota keluarga untuk mencapai tujuan, dukungan keluarga ini dalam bentuk dukungan informasi, dukungan aspek penilaian, dukungan instrumental serta dukungan perasaan. Niat berwirausaha dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup di lingkungan keluarga yang menerapkan kegiatan wirausaha (Trisnawati, 2014). Peran keluarga secara luas dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh anak, dengan adanya dukungan dan motivasi dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian masa depan anak dalam menentukan wirausaha sebagai pilihan karirnya.

Tiga hal pokok yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan seseorang dalam hidupnya (Syamsu Yusuf, 2009):

a. Keberfungsian Keluarga

Sepanjang hidup individu diwarnai oleh faktor dalam (kondisi fisik, mental, dan moral kerabat) dan unsur luar (adanya perubahan sosial-sosial), dalam setiap keluarga yang mengalami berbagai jenis kemajuan. Keluarga tipikal adalah keluarga yang memiliki pilihan untuk melengkapi kapasitasnya masing-masing. Empat standar goyangan keluarga adalah terpuji, bimbingan belajar, menyusun, dan mengajar. Untuk situasi ini, pekerjaan keluarga dibagi menjadi kapasitas instruktif dan pekerjaan sosialisasi, khususnya kapasitas instruktif terdiri dari pekerjaan, pengarahan, dan kemampuan yang dikaitkan dengan usaha bisnis yang menguntungkan anak-anak, sedangkan pekerjaan sosialisasi terdiri dari pekerjaan keluarga sebagai faktor yang menentukan dampak sifat masa depan.

B. Pandangan dan Perlakuan Orang tua terhadap Anak

Dalam mempengaruhi pribadi dan sikap seorang anak terdapat berbagai contoh teladan orang tua yang dapat memberikan dampak bagi anak. Sebagian besar perilaku tersebut akan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak dalam menjalani masa-masa kehidupan yang nantinya akan mempengaruhi perkembangannya, dalam hal ini niat dalam berwirausaha.

C. Status Moneter

Status moneter dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan dan peningkatan serta karakter anak. Orang tua yang memiliki status keuangan rendah umumnya akan tunduk pada sosok yang memiliki kekuasaan, sedangkan orang tua yang memiliki status keuangan tinggi pada umumnya akan meningkatkan semangat, minat pada seorang anak sehingga dapat mempengaruhi ketertarikan mereka dalam dunia bisnis.

Dukungan yang terjadi dalam keluarga dapat berupa bantuan yang penuh semangat, pemberian data yang berharga, pemberian penghargaan dan bantuan instrumental serta bantuan uang (Periera, Mashabi dan Muhariati, 2017). Dengan adanya backing-backing tersebut dapat membuat sensasi pelipur lara dan pertimbangan bersama antar keluarga. Dukungan keluarga dapat menentukan tingkat tujuan seseorang untuk menjadi seorang pebisnis (Periera, Masabi dan Muhariati, 2017). Jadi bisa dikatakan bahwa seseorang yang memiliki cita-cita kepeloporan adalah individu yang mendapatkan anugerah dan dukungan keluarga dibandingkan dengan individu yang akan menjadi sumber semangat dan tenaga bagi seseorang untuk menjalankannya, dalam hal ini profesi sebagai visioner bisnis.

Indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (2013) ke-enam indikator tersebut juga digunakan sebagai indikator niat berwirausaha pada penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan;
2. Hubungan keharmonisan keluarga;
3. Keadaan keluarga;
4. Kondisi perekonomian keluarga;
5. Pengertian kedua orangtua;
6. Bagaimana kultur budaya.

2.5. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah jenis bantuan yang datang dari orang-orang yang memiliki hubungan erat atau menyenangkan dengan orang yang bersangkutan (Septiawati, 2017). Dukungan sosial dapat berupa data atau koneksi pelengkap dari orang lain, kerjasama ini dapat memperjelas bahwa seseorang merasa dipuja, benar-benar dipusatkan, dihargai, dan dianggap, dan dikaitkan dengan suatu pergaulan. Pada bantuan sosial memperjelas sikap giat seorang individu dalam hal ini yaitu sikap berwirausaha (Septiawati, 2017). Dukungan sosial berperan penting dalam mengembangkan harapan seseorang untuk menjadi seorang pebisnis, sumber utama bantuan sosial adalah dari individu yang memiliki koneksi yang nyaman atau disebut sebagai individu yang tahu tentang individu yang mendapatkan bantuan. Seperti yang ditunjukkan oleh Septiawati (2017) Bantuan sosial yang berasal dari iklim umum dapat membuat kepercayaan diri sehingga dapat mengembangkan harapan individu dalam usaha bisnis. Pentingnya bantuan sosial pada tujuan inovatif memiliki dampak yang luar biasa.

Dikutip dari Sarafino (2008) dukungan sosial adalah pertukaran relasional yang dapat mencakup satu atau lebih aspek-aspek, misalnya,

1. Dukungan antusias atau perhatian (simpati, artikulasi sentimen, kehangatan, perhatian dan pertimbangan);
2. Bantuan substansial atau instrumental (bantuan uang atau bantuan dengan jenis barang dagangan, administrasi);
3. Bantuan pendidikan (bimbingan, arahan, ide atau masukan pemberian data);
4. Dukungan persahabatan (aksesibilitas waktu/investasi energi dengan orang lain).

Dukungan sosial dapat diukur dan diperkirakan dengan aspek terori (Vemmy, 2014), sebagai berikut:

1. Bantuan fisik/uang;
2. Bantuan moral;
3. Pengakuan;
4. Bantuan dengan memberikan informasi;
5. Bantuan sosial;
6. Pemberian waktu bersama.

Berdasarkan gambaran tersebut, dalam penelitian ini terdapat 6 indikator untuk mengukur dukungan sosial, yaitu bantuan fisik/uang; bantuan moral; pengakuan; bantuan dengan memberikan informasi; bantuan sosial; dan pemberian waktu bersama. Ke-enam aspek ini juga digunakan sebagai indikator dukungan sosial dalam penelitian yang dilakukan oleh Vemmy (2014).

Berikut faktor dukungan akademik yang bisa mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa dalam Indarti (2004). Berdasarkan faktor-faktor tersebut juga digunakan sebagai indikator dukungan akademik pada penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Keadaan moneter;
2. Pemerintahan dan budaya di suatu negara;
3. Kerumitan otoritatif;
4. Akses pemberdayaan aset;
5. Infrastruktur
6. Kelembagaan.

2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Penulis | Judul Artikel | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|---|
| 1 | Popi Fauziati & Karmila Suryani | Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap Niat berwirausaha mahasiswa. | (X ₁): Pendidika Kewirausahaan (X ₂): Lingkungan Keluarga Y: Niat Berwirausaha | Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga memengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi Bung Hatta yaitu 78,5%, maka sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yaitu 21,5%. |
| 2 | Aurilia Triani Aryaningtyas & Dyah Palupiningtyas | Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang) | (X ₁): Pendidika Kewirausahaan (X ₂): Dukungan Akademik Y: Niat Berwirausaha | Hasil pada penelitian ini yaitu secara bersama-sama pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik memiliki pengaruh yang signifikan. |
| 3 | Irma Desri, Prof. Dr. H. Ekawarna, M.Psi, Rosmiati, S.Pd. M.Pd, Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP | Dampak Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Pada siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi. | (X ₁): Sikap Mandiri (X ₂): Dukungan Sosial Y: Intensi Berwirausaha | Terdapat pengaruh signifikan antara Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial terhadap Intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI 2 Kota Jambi. |

| | | | | |
|--|----------------------|--|--|--|
| | Universitas Jambi | | | |
|--|----------------------|--|--|--|

Sumber: Data olahan pribadi

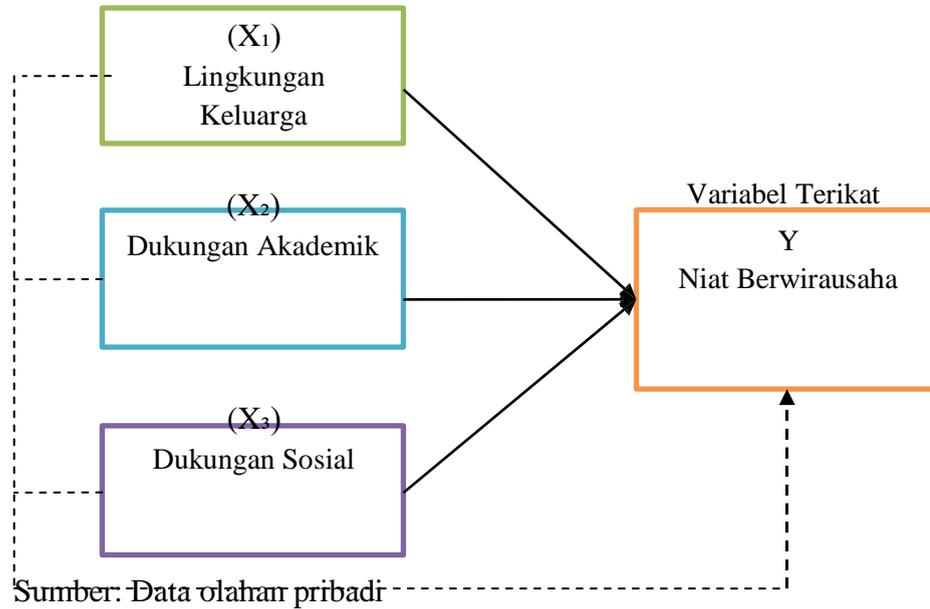
Tabel 2. 2 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|
| 1. | Popi Fauziati & Karmila Suryani | Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap Niat berwirausaha mahasiswa. | Variabel Bebas: Lingkungan Keluarga Variabel Terikat: Niat Berwirausaha Objek Penelitian: Mahasiswa | Variabel Bebas: Pendidikan Kewirausahaan Periode Pengamatan: 2020 |
| 2. | Aurilia Triani Aryaningtyas & Dyah Palupiningtyas | Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang) | Variabel Bebas: Dukungan Akademik Variabel Terikat: Niat Berwirausaha Objek Penelitian: Mahasiswa | Variabel Bebas: Pendidikan Kewirausahaan Periode Pengamatan: 2017 |
| 3. | Irma Desri, Prof. Dr. H. Ekawarna, M.Psi; Rosmiati, S.Pd. M.Pd; Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi | Dampak Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Pada siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi. | Variabel Bebas: Dukungan Sosial Variabel Terikat: Intensitas Berwirausaha | Variabel Bebas: Sikap Mandiri Periode Pengamatan: 2017 Objek Penelitian: Siswa |

Sumber: Data olahan pribadi

2.8. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Dari uraian diatas menjelaskan bahwa niat berwirausaha umumnya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dukungan akademik dan dukungan sosial.

2.9. Hipotesis

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan respon yang tidak tetap terhadap rumusan masalah pada penelitian ini, sehingga pada umumnya kalimat yang dihasilkan berbentuk kalimat tanya.

1. Diduga lingkungan keluarga (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).
2. Diduga dukungan sosial (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).
3. Diduga dukungan akademik (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

4. Diduga lingkungan keluarga (X_1), dukungan sosial (X_2) dan dukungan akademik (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Daerah dan Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan.

3.2. Jenis Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memberikan data yang lebih terukur. Hal ini karena adanya informasi yang dimanfaatkan sebagai alasan penyampaian data yang lebih terukur.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado. Sehingga pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang dapat diukur dengan satuan angka.

3.3. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan salah satu komponen yang dimanfaatkan sebagai daerah yang digeneralisasikan. Komponen populasi sebagian besar merupakan subyek yang akan diestimasi, yaitu unit yang diteliti. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado dari angkatan 2014 sampai angkatan 2020 dengan jumlah mahasiswa aktif Program Studi

Manajamen yang terdaftar pada tahun 2021 adalah sebanyak 209 mahasiswa (Biro Administrasi Akademik Universitas Katolik De La Salle Manado, 2020).

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang sedang diteliti. Berdasarkan data dari biro akademik jumlah angkatan Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang masih terdaftar sampai tahun 2021 sebanyak 7 angkatan (tahun angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020). Tabel 3.1 adalah data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar di tahun 2021 berdasarkan tahun angkatan:

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado per angkatan yang terdaftar di tahun 2021

| No. | Program Studi Manajemen | Angkatan | | | | | | | Total |
|-----|----------------------------|----------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1. | | | | | | | | | 7 |
| 2. | Total | 4 | 9 | 19 | 31 | 51 | 47 | 48 | 209 |

Sumber: Data dari Biro Administrasi Akademik Universitas Katolik De La Salle Manado Tahun 2020.

Selain data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado per angkatan yang terdaftar di tahun 2021, tabel 3.2 berikut ini juga terlampir data 34 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan berdasarkan tahun angkatan:

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado Konsentrasi Kewirausahaan per angkatan yang terdaftar sampai 28 Februari 2021

| No | Konsentrasi Kewirausahaan | Angkatan | | | | | | Total |
|----|---------------------------|----------|------|------|------|------|------|-------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | Total | - | - | - | 13 | 10 | 11 | 34 |

Sumber: Data dari Bidang Kemahasiswaan & Alumni Universitas Katolik De La Salle Manado Tahun 2021.

Sampel dari penelitian ini dipilih oleh peneliti adalah sebanyak 34 mahasiswa dengan pemilihan kriteria sampel, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar sampai tahun 2021.
- b. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan.

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel

| No. | Kriteria Sampel | Sampel |
|---------------------------------|--|------------|
| 1. | Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar sampai tahun 2021. | 209 |
| 2. | Mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. | 34 |
| Jumlah Sampel Penelitian | | 34 |

Sumber: Data olahan pribadi

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah teknik untuk memilih sampel atau responden yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel sebagai suatu tahapan atau cara yang ditempuh oleh para peneliti untuk memilih dan memutuskan sampel. Dalam menentukan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka diambil teknik sampel *non probability sampling-purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan memikirkan model-model atau ketentuan tertentu. Sugiyono (2020) mengungkapkan Prinsip umum dalam teknik sampel ini adalah bahwa individu-individu yang menjadi sampel dipilih secara eksplisit tergantung pada tujuan penelitian.

3.4. Sumber Data

Yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Informasi penting dalam suatu penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan memperkirakan, menghitung sendiri dengan menggunakan kuesioner, persepsi, melakukan pertemuan wawancara dan lain sebagainya. Data primer adalah informasi yang dibawa langsung oleh analis ke sumbernya tanpa pendelegasian secara langsung dengan responden. Informasi yang dihasilkan tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya mereka yang mengambil konsentrasi kewirausahaan yang nantinya akan menjadi sumber informasi.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder didapatkan secara tidak langsung dari orang lain atau perusahaan seperti laporan-laporan yang ada dalam perusahaan, buku pedoman, atau perpustakaan. Data sekunder bisa diambil dengan cara dokumentasi dan referensi jurnal dengan bantuan media cetak dan media web. Data sekunder adalah sumber informasi yang belum mampu secara langsung dapat memberikan informasi tambahan dan membentengi informasi penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Definisi Operational Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Ukuran |
|---------------------|---|--|--------|
| Lingkungan Keluarga | Tempat berinteraksi pertama kali yang akan dikenal oleh seorang anak, beranggotakan oleh ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan; 2. Hubungan keharmonisan keluarga; 3. Keadaan keluarga; 4. Kondisi perekonomian keluarga; 5. Pengertian kedua orangtua; 6. Bagaimana kultur budaya. | Likert |
| Dukungan Sosial | Jenis bantuan yang datang dari individu yang memiliki hubungan dekat atau nyaman dengan seseorang yang mendapatkannya | <ol style="list-style-type: none"> 7. Bantuan fisik/uang; 8. Bantuan moral; 9. Pengakuan 10. Bantuan dengan memberikan informasi; 11. Bantuan sosial; 12. Pemberian waktu bersama. | Likert |

| | | | |
|-------------------|--|--|--------|
| Dukungan Akademik | Faktor yang berhubungan dengan inspirasi pada siswa yang perlu menyelesaikan dan menyelesaikan tugas belajar tergantung pada tujuan dan waktu yang ditentukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan moneter; 2. Pemerintahan dan budaya di suatu negara; 3. Kerumitan otoritatif; 4. Akses pemberdayaan aset; 5. Infrastruktur 6. Kelembagaan. | Likert |
|-------------------|--|--|--------|

| | | | |
|-------------------|---|---|--------|
| Niat Berwirausaha | Tekad seseorang untuk mengambil langkah awal dalam memulai karirnya di dunia wirausaha, semakin besar niat yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin besar juga peluang kesempatan dalam mencapai tujuan usaha yang ingin dicapai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin pada diri sendiri 2. Tugas dan hasil yang telah direncanakan 3. Berani mengambil resiko 4. Kreativitas 5. Masa depan yang telah direncanakan 6. Faktor berorientasi dalam konteks | Likert |
|-------------------|---|---|--------|

Sumber: Data olahan pribadi

3.6. Teknik Skala Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2019) Pengukuran adalah penetapan angka atau gambar untuk kualitas atau atribut objek yang diperkirakan sesuai standar yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan skala adalah ukuran evaluasi yang tergantung

pada nilai atau ukurannya, yang diharapkan untuk mengatasi atau menangani perkembangan produk, atau individu.

Maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran data memiliki tujuan menentukan dan menetapkan skala yang ada dalam suatu variabel yang didasarkan pada jenis data dalam variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, berisi serangkaian pernyataan yang akan dinilai oleh responden, yaitu pernyataan tentang sikap responden pada objek penelitian. Penelitian ini juga menggunakan sejumlah pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.5. Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.7. Metode Pengumpulan Data Kuesioner

Menurut Sudaryono (2016) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah hal yang penting, karena merupakan salah satu metode dan strategi yang

dipilih pada suatu penelitian dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi. Yang menjadi metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner, lewat penyebaran kuisisioner ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha.

Kuisisioner adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yaitu pembagian kuisisioner lewat *online* kepada sumber data atau informasi yaitu responden untuk dijawab dengan sebaik-baiknya (Sugiyono, 2019). Lewat pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang sedang dibutuhkan responden.

Kuisisioner yang disebarakan pada penelitian ini berisi daftar pernyataan yang telah dibuat dan disusun peneliti kemudian dibagikan secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Pernyataan dalam kuisisioner yang disebarakan pada responden bertujuan agar mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha.

3.8. Teknik Analisis Data

Hasil data yang dihasilkan pada penelitian ini memakai penggunaan program dari *SPSS (Statistical Package for the Science) 22 for Windows*. Pengujian-pengujian tersebut yaitu, sebagai berikut:

3.8.1. Uji Validitas Data

Bentuk pengujian yang berguna untuk menunjukkan tingkat keaslian sebuah instrument penelitian disebut uji validitas. Suatu insrtumen dikatan valid jika nilai yang dihasilkan tinggi, hal tersebut berlaku sebaliknya. Validitas sangat penting karena validitas dapat memberikan jaminan keabsahan pengukuran skala yang telah ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan (Sugiyono, 2019).

Kriteria valid ataupun tidak dapat dilihat bila korelasi antar skor masing masing butir pernyataan dengan total skor memiliki tingkatan signifikan dibawah 0, 05 hingga butir pernyataan tersebut bisa dikatakan valid sedangkan bila korelasi skor tiap-tiap butir pernyataan dengan total skor memiliki tingkatan signifikan diatas 0, 05 hingga butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus untuk persamaan validitas dikutip dari Muhammad (2019) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Jumlah dari kuadrat nilai X

Jumlah dari kuadrat nilai Y

= Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

= Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas menjelaskan seberapa jauh suatu proses pengukuran terbebas dari tingkat kesalahan (*error*). Uji reliabilitas merupakan instrumen yang dipercaya dapat digunakan sebagai pelengkap pengumpulan informasi. Uji reliabilitas dapat diuji dengan *SPSS* lewat hasil kuesioner. Instrumen yang reliabel meskipun diuji berkali-kali juga hasilnya hasilnya tidak berubah atau tetap sama.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dikutip dari Sugiyono (2010) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Hasil Reliabilitas

n = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item pernyataan

σ^2 = total

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini adalah ketentuan yang wajib dilalui pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda, sebelum uji hipotesis harus melewati uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik memiliki tujuan guna mengenali apakah pada penelitian didapati penyimpangan atau tidak. Pada uji asumsi klasik terdapat 3 pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan uji yang diperoleh dari sebaran informasi agar dapat mengenali apakah informasi pada penelitian memberikan nilai yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual telah terdistribusi normal atau tidak. Dapat dinyatakan tidak normal jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan begitu sebaliknya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Suatu variabel bisa dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig.* $> \alpha$. Nilai α ditetapkan sebesar 5% (0.05) (Putri, 2019).

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dapat dilakukan guna memastikan apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.

Dikutip dalam Putri (2019) nilai uji multikolinearitas bisa dijelaskan pada nilai *Tolerance* dan nilai *Inflation Factor (VIF)*. Dengan ketentuan nilai yang tercantum dalam *VIF* harus berdistribusi kurang dari 10 dan juga nilai *tolerance* harus lebih dari 0.1.

C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengenali apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dalam suatu pengamatan pada pengamatan lainnya.

Dikutip dalam Putri (2019) untuk mengetahui ada atau tidak terdapat heterokedastisitas dengan mengamati gambar *scatterplot*. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

- a. Titik-titik pada gambar terlihat menyebar disekitaran angka 0;
- b. Titik-titik pada gambar tidak berkumpul baik diatas atau dibawah.
- c. Penyebaran titik-titik tidak bisa membuat pola tertentu.

Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan pengujian glejser, yang dilakukan dengan melihat nilai residual terhadap variabel independen dengan kepercayaan di atas 5%. Jika hal tersebut terjadi demikian maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas. uji *glejser*. Dikutip dari Ghozali (2016) pada uji *glejser* suatu model regresi yang tidak mengandung heterokedastisitas jika nilai absolut residual pada variabel independen melewati batas kepercayaan 5%.

3.8.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini memiliki kegunaan mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pada perhitungan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah penggunaan program pada komputer yaitu *SPSS*.

Berikut ini rumus dalam persamaan regresi linier berganda yang dikutip dari Sugiyono (2010):

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Nilai Niat Berwirausaha

α = Nilai konstanta

b1, b2, b3 = Nilai koefisien variabel independen

X1 = Nilai Lingkungan Keluarga

X2 = Nilai Dukungan Sosial

X3 = Nilai Dukungan Akademik

3.8.5. Uji Hipotesis

A. Uji t

Pengujian ini berguna agar mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan dukungan akademik) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (niat berwirausaha). Uji t (Parsial) yang digunakan pada penelitian ini untuk melihat apakah terdapat perubahan signifikan secara individual antar variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

Dasar pengambilan keputusan

1). Apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel pada taraf signifikan 5% maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

2). Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikan 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan dari variabel dependen.

Ha diterima: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

B. Uji F

Pengujian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji F ditentukan dengan melihat kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1). Jika nilai yang dihasilkan oleh nilai F-hitung lebih besar atau sama dari nilai F-tabel dengan tingkat signifikan $\leq \alpha$ (0.05). Maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berlaku sebaliknya, jika nilai yang dihasilkan oleh nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel dengan tingkat signifikan $\leq \alpha$ (0.05). Maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

pengujian ini mempunyai makna sebagai bentuk sumbangan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen. Berikut ini adalah rumus untuk pengujian koefisien determinasi (R^2):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

= Nilai kuadrat yang dihasilkan dari koefisien korelasi 100%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan ragam latar belakang dari responden yang diteliti, agar dapat melihat karakteristik dari responden dalam penelitian ini difokuskan pada jenis kelamin, umur, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan tahun angkatan.

4.2. karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Karakteristik Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin (L/P) | Jumlah | % |
|----------------------------|---------------|-------------|
| Laki-laki | 9 | 26.5% |
| Perempuan | 25 | 73.5% |
| Total | 34 | 100% |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Nilai pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado, didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 orang (73.5%), kemudian responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah yang paling sedikit yaitu hanya sebanyak 9 orang (26.5%). Maka dapat disimpulkan mahasiswa yang niat berwirausaha pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado lebih didominasi oleh perempuan.

4.3. Karakteristik Umur

Tabel 4. 2. Karakteristik Umur

| Umur | Jumlah | % |
|--------------|---------------|-------------|
| 18 tahun | 1 | 2.9% |
| 19 tahun | 7 | 20.5% |
| 20 tahun | 13 | 38.2% |
| 21 tahun | 6 | 17.6% |
| 22 tahun | 6 | 17.6% |
| 23 tahun | 1 | 2.9% |
| Total | 34 | 100% |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa menurut karakteristik umur responden dibagi dalam 6 kelompok umur, responden dengan umur 20 tahun sebagai responden terbanyak yaitu 13 orang dengan persentase 38.2%, responden umur 19 tahun sebagai responden terbanyak kedua yaitu 7 orang dengan persentase 20.5%, kemudian di ikuti oleh responden umur 21 tahun dan 22 tahun yaitu masing-masing responden berjumlah 6 orang dengan persentase 17.6%, dan responden umur 18 tahun dan 23 tahun merupakan kelompok responden dengan jumlah paling rendah yaitu masing-masing berjumlah 1 orang dengan persentase 2.9%.

4.4. Karakteristik Nomor Induk Mahasiswa beserta Tahun Angkatan

Tabel 4. 3. Karakteristik Nomor Induk Mahasiswa dan Tahun Angkatan

| NIM | Tahun Angkatan | Jumlah | % |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 17042002 | 2017 | 13 | 38.2% |
| 17042015 | | | |
| 17042017 | | | |
| 17042020 | | | |
| 17042026 | | | |
| 17042044 | | | |
| 17042046 | | | |
| 17042049 | | | |
| 17042051 | | | |
| 17042059 | | | |
| 17042062 | | | |
| 17042065 | | | |
| 17142067 | | | |
| 18042006 | 2018 | 10 | 29.4% |
| 18042011 | | | |
| 18042018 | | | |
| 18042023 | | | |
| 18042025 | | | |
| 18042035 | | | |
| 18042049 | | | |
| 18042051 | | | |
| 18042053 | | | |
| 18042092 | | | |
| 19042004 | 2019 | 11 | 32.3% |
| 19042014 | | | |
| 19042017 | | | |
| 19042020 | | | |
| 19042028 | | | |
| 19042030 | | | |
| 19042040 | | | |
| 19042045 | | | |
| 19042055 | | | |
| 19142060 | | | |
| 20142049 | | | |
| Total | 3 angkatan | 34 | 100% |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Hasil Tabel 4.3 telah disusun sesuai urutan tahun angkatan sehingga dapat memberikan gambaran bahwa terdapat 3 tahun angkatan yang diambil sebagai responden dengan jumlah 34 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas

Katolik De La Salle Manado. Sampel pada penelitian ini ternyata yang paling banyak ada pada tahun angkatan 2017 dengan persentase 38.2%, diikuti oleh tahun angkatan 2019 sebanyak 32.3%, dan yang terakhir jumlah responden terendah terdapat pada tahun angkatan 2018 yaitu hanya 29.4%.

4.5. Hasil Uji Validitas

Nilai r-tabel pada penelitian ini ditentukan dari subjek yaitu nilai (N) sebagai jumlah banyaknya responden yaitu 34 orang dengan melihat ketentuan nilai $df = N-2$, artinya $34-2 = 32$ dan taraf signifikansinya sebesar 5%, sehingga memperoleh hasil nilai r-tabel sebesar 0.338.

Dengan pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai r-hitung $>$ r-tabel = valid
- b. Sebaliknya, Apabila nilai r-hitung $<$ r-tabel = tidak valid

Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

| Item Pernyataan | Nilai r-hitung | Nilai r-tabel | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|------------------|----------------|---------------|-----------------|------------|
| X _{1.1} | 0.759 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{1.2} | 0.678 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{1.3} | 0.780 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{1.4} | 0.807 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{1.5} | 0.761 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{1.6} | 0.712 | 0.338 | 0.000 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua pernyataan memberikan hasil r -hitung $>$ dari r -tabel. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan lingkungan keluarga dinyatakan valid.

Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial (X₂)

| Item Pernyataan | Nilai r- hitung | Nilai r-tabel | Sig. (2- tailed) | Keterangan |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------------|-------------------|
| X _{2.1} | 0.734 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{2.2} | 0.829 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{2.3} | 0.769 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{2.4} | 0.774 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{2.5} | 0.777 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{2.6} | 0.657 | 0.338 | 0.000 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Berdasarkan hasil hasil uji validitas pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa semua pernyataan memberikan hasil r -hitung $>$ dari r -tabel. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dukungan sosial dinyatakan valid.

Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Akademik (X₃)

| Item Pernyataan | Nilai r- hitung | Nilai r-tabel | Sig. (2- tailed) | Keterangan |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------------|-------------------|
| X _{3.1} | 0.867 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{3.2} | 0.772 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{3.3} | 0.849 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{3.4} | 0.727 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{3.5} | 0.683 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| X _{3.6} | 0.664 | 0.338 | 0.000 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa semua pernyataan memberikan hasil r-hitung > r-tabel. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dukungan akademik dinyatakan valid.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha (Y)

| Item Pernyataan | Nilai r- hitung | Nilai r-tabel | Sig. (2- tailed) | Keterangan |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------------|-------------------|
| Y1 | 0.763 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| Y2 | 0.587 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| Y3 | 0.637 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| Y4 | 0.852 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| Y5 | 0.867 | 0.338 | 0.000 | Valid |
| Y6 | 0.774 | 0.338 | 0.000 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 for Windows*

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua pernyataan memberikan hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan niat berwirausaha dinyatakan valid.

4.6. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran pada indikator yang ada dalam kuesioner dari variabel-variabel. Dikatakan reliabel jika jawaban yang dihasilkan pada pernyataan bersifat konsisten atau tetap. Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, hal tersebut berlaku sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbah's Alpha</i> | <i>Role of Thumb</i> | Keterangan |
|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| Lingkungan Keluarga (X ₁) | 0.837 | 0.60 | Reliebel |
| Dukungan Sosial (X ₂) | 0.849 | 0.60 | Reliebel |
| Dukungan Akademik (X ₃) | 0.850 | 0.60 | Reliebel |
| Niat Berwirausaha (Y) | 0.827 | 0.60 | Reliebel |

Sumber: Hasil olahan dengan *Spss 22 for windows*.

Pada tabel 4.8 menyatakan hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner variabel lingkungan keluarga (X₁) menghasilkan angka *Cronbac's Alpha* sebesar $0.837 > 0.60$, variabel dukungan sosial (X₂) menghasilkan angka *Cronbac's Alpha* sebesar $0.849 > 0.60$, variabel dukungan akademik (X₃) menghasilkan angka *Cronbac's Alpha* sebesar $0.850 > 0.60$ dan variabel niat berwirausaha (Y) menghasilkan angka *Cronbac's Alpha* sebesar $0.827 > 0.60$. Berdasarkan pernyataan0pernyataan tersebut maka dapat semua pernyataan dari lingkungan keluarga (X₁), dukungan sosial (X₂), dukungan akademik (X₃) dan niat berwirausaha (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

4.7. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian Normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Sminov (KS).

Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,96580436 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,133 |
| | Positive | ,133 |
| | Negative | -,118 |
| Test Statistic | | ,133 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,131 ^c |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Hasil pada tabel 4.9 menyatakan dimana hasil pada nilai asym.sig yaitu sebesar 0.131 yang berarti hasil ini berdistribusi > dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan guna menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel atau tidak. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai yang dihasilkan oleh *VIF dan tolerance* dengan ketentuan pada

uji multikolinieritas yaitu nilai *VIF* harus kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1.

Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3,104 | 4,376 | | ,709 | ,484 | | |
| Lingkungan Keluarga | ,370 | ,213 | ,347 | 1,739 | ,092 | ,410 | 2,437 |
| Dukungan Sosial | ,348 | ,220 | ,300 | 1,587 | ,123 | ,454 | 2,201 |
| Dukungan Akademik | ,150 | ,220 | ,151 | ,679 | ,502 | ,330 | 3,026 |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Pada tabel 4.10 dapat dilihat variabel lingkungan keluarga (X_1) memberikan nilai *tolerance* yaitu $0.410 > 0.1$ dan nilai *VIF* yaitu $2.437 < 10$, variabel dukungan sosial (X_2) memberikan nilai *tolerance* yaitu $0.454 > 0.1$ dan nilai *VIF* yaitu $2.201 < 10$, variabel dukungan akademik (X_3) memberikan nilai *tolerance* yaitu $0.330 > 0.1$ dan nilai *VIF* yaitu $3.026 < 10$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.7.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa untuk melihat apakah data pada penelitian terdeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan pengujian dengan uji *Glejser* dengan melihat ketentuan nilai signifikan diatas angka kepercayaan yaitu 0.05 (5%).

Tabel 4.11. Hasil Uji Glejser

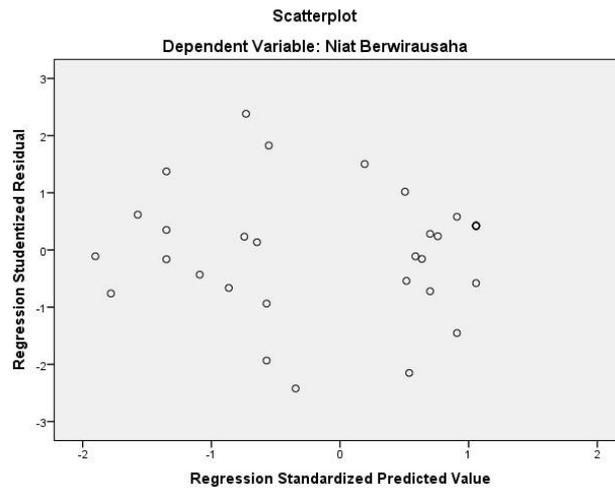
| Model | | Unstandardized | | Standardized | | |
|-------|------------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2,703 | 2,641 | | 1,023 | ,314 |
| | Lingkungan Keluarga | -,219 | ,129 | -,460 | -1,707 | ,098 |
| | Dukungan Sosial | ,135 | ,133 | ,261 | 1,018 | ,317 |
| | Dukungan Akademik | ,040 | ,133 | ,090 | ,298 | ,768 |

Hasil Olahan dengan SPSS 22 For windows

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel lingkungan keluarga (X_1) = 0.098 > 0.05 (5%), dukungan sosial (X_2) = 0.317 > 0.05, dan dukungan akademik (X_3) = 0.768 > 0.05 yang berarti semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain uji Glejser, terdapat juga cara lain untuk melihat ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat gambar pada uji *scatter plot*.

Gambar 4. 1 Scatterplot



Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Pada Gambar 4.1 grafik *scatter plot* di atas, dapat disimpulkan bahwa semua titik-titik pada grafik terlihat menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0. Maka Hal ini mendukung tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada pengujian ini semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh variabel independen maka nilai pada variabel dependen juga akan meningkat. Hal ini berlaku sebaliknya yaitu jika nilai yang dihasilkan variabel independen semakin rendah maka nilai pada variabel dependen juga akan menurun.

Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,104 | 4,376 | | ,709 | ,484 |
| | LingkunganKeluarga | ,370 | ,213 | ,347 | 1,739 | ,092 |
| | DukunganSosial | ,348 | ,220 | ,300 | 1,587 | ,123 |
| | Dukungan Akademik | ,150 | ,220 | ,151 | ,679 | ,502 |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.12 menjelaskan bahwa nilai koefisien β adalah hasil persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = 3.104 + 0.370 X_1 + 0.348 X_2 + 0.150 X_3$$

Dari hasil yang diperoleh diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- *constant* menunjukkan pengaruh terhadap hubungan lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha. Nilai *constant* pada penelitian ini adalah 3.104 bernilai positif, artinya jika variabel lingkungan keluarga, dukungan sosial, dukungan akademik (nilai X_1 , X_2 , X_3) adalah 0 maka niat berwirausaha mahasiswa ada sebesar 3.104.

- Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (X_1) adalah 0.370, artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat 1 poin dapat menaikkan niat berwirausaha sebesar 0.370.

- Nilai koefisien regresi dukungan sosial (X_2) adalah 0.348, artinya jika variabel dukungan sosial meningkat sebesar 1 poin dapat menaikkan variabel niat berwirausaha sebesar 0.370.

- Nilai koefisien regresi dukungan akademik (X_3) adalah 0.150, berarti apabila nilai variabel dukungan akademik meningkat sebesar 1 poin dapat menaikkan variabel niat berwirausaha sebesar 0.370.

4.9. Hasil Uji Hipotesis

4.9.1. Hasil Uji t

Hasil uji t yang dihasilkan berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan antar variabel secara masing-masing (parsial) yaitu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk menguji nilai signifikan konstanta dengan variabel dependen.

Kriteria pengujian:

Ha: diterima bila nilai signifikan > 0.05

Ho: diterima bila nilai signifikan < 0.05

Pada uji t peneliti menggunakan 5% ($\alpha = 0.05$) dan untuk menghitung nilai t-tabel dalam penelitian ini dengan penggunaan rumus:

$$t\text{-table} = t(\alpha; 2; n-k-1) = t(0.025; 34-3-1) = t(0.025; 30) = 2.042$$

Tabel 4.13. Hasil Uji t Lingkungan Keluarga (X_1)

| Model | | Unstandardized | | Standardize | t | Sig. |
|-------|---------------------|----------------|------------|-------------|-------|------|
| | | Coefficients | | d | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,834 | 3,951 | | 1,982 | ,056 |
| | Lingkungan Keluarga | ,698 | ,143 | ,653 | 4,880 | ,000 |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha

Lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena nilai t-hitung > t-tabel atau $4.880 > 2.042$, dengan signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak tetapi H_a diterima. Maka variabel lingkungan keluarga (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Tabel 4.14. Hasil Uji t Dukungan Sosial (X₂)

| Model | | Unstandardized | | Standardized | | |
|-------|-----------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 6,685 | 4,427 | | 1,510 | ,141 |
| | Dukungan Sosial | ,733 | ,159 | ,632 | 4,613 | ,000 |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 disimpulkan bahwa:

b. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Niat Berwirausaha

Dukungan sosial (X₂) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena nilai t-hitung > t-tabel atau 4.613 > 2.042, dengan signifikan yaitu 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak tetapi Ha diterima. Maka variabel dukungan sosial (X₂) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha

Tabel 4.15. Hasil Uji t Dukungan Akademik (X₃)

| Model | | Unstandardized | | Standardized | | |
|-------|-------------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 10,020 | 3,720 | | 2,694 | ,011 |
| | Dukungan Akademik | ,626 | ,136 | ,631 | 4,597 | ,000 |

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Hasil perhitungan pada tabel 4.15 disimpulkan bahwa:

c. Pengaruh Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha

Dukungan akademik (X₃) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena nilai t-hitung > t-tabel atau 4.597 > 2.042, dengan signifikan yaitu 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak tetapi Ha diterima. Maka variabel dukungan akademik (X₃) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

4.9.2. Hasil Uji F

Hasil uji ini dilihat dengan membandingkan antara nilai F-hitung dengan nilai F-tabel (F-hitung > F-tabel) serta melihat hasil nilai signifikannya yang harus lebih kecil dari 0.05.

Tabel 4.16. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 133,446 | 3 | 44,482 | 10,464 | ,000 ^b |
| | Residual | 127,525 | 30 | 4,251 | | |
| | Total | 260,971 | 33 | | | |

b. Predictors: (Constant), Dukungan Akademik, Dukungan Sosial, Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa nilai F-hitung sebesar 10.464, sedangkan yang menjadi nilai F-tabel sebesar 2.91 yang dihitung dengan rumus:

$$F\text{-tabel} = F(k; n-k)$$

$$F\text{-tabel} = F(3; 34-3)$$

$$F\text{-tabel} = F(3; 31) = 2.91$$

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X_1), dukungan sosial (X_2) dan dukungan akademik (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena nilai yang dihasilkan oleh f-hitung > nilai f-tabel yaitu sebesar $10.464 > 2.91$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,715 ^a | ,511 | ,462 | 2,062 |

a. Predictors: (Constant), Dukungan Akademik, Dukungan Sosial, Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan dengan *SPSS 22 For windows*

Seperti yang telah ditunjukkan Tabel 4.15 nilai R Square yaitu 0.511 = 51.1%. Jadi, niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado secara keseluruhan memberi kontribusi 51.1% dipengaruhi oleh variabel X (lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik). Sedangkan 48.9% adalah sisanya dari faktor lain yang mempengaruhi niat berwirausaha tapi tidak diteliti.

4.11. Pembahasan

4.11.1. Uji Hipotesis pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan pengujian dengan uji t yaitu hasil t-hitung $>$ t-tabel ($4.880 > 2.042$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan lewat lingkungan keluarga maka niat berwirausaha yang dihasilkan akan semakin tinggi juga. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh Suratno, Kohar, Idrus, dan Pratiwi (2020) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha, hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Sutirna (2013) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan wadah atau tempat pertama kali yang mendidik, memberikan perhatian sepenuhnya semasa pertumbuhan dan perkembangan anak yang masih belum tentu arah dan tujuan sehingga nantinya anak tersebut akan menghindari hal-hal negatif. Oleh sebab itu, lingkungan keluarga diartikan sebagai lingkungan paling pertama dan utama yang memberi pengaruh banyak hal bagi anak atau antar anggota keluarga, hal tersebut juga termasuk faktor yang mendorong niat berwirausaha. Menurut Frinces (2011) bahwa, lingkungan keluarga bisa menjadi sumber pewaris bakat seseorang untuk memilih wirausaha sebagai karirnya (Frinces, 2011). Lingkungan keluarga atau anggota keluarga yang berprofesi wirausahawan akan menumbuhkan keinginan seorang anak untuk berwirausaha dikutip dari Suharti

dan Sirine (2011). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berada pada lingkungan keluarga dengan latar belakang wirausaha tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa tersebut untuk mempunyai bakat dan lebih mudah memahami bagaimana berwirausaha yang sudah diturunkan antar generasi dalam keluarga.

4.11.2. Uji Hipotesis pengaruh dukungan sosial terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan pengujian dengan uji t yaitu hasil t-hitung $>$ t-tabel (4.613 $>$ 2.042) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan lewat dukungan sosial maka niat berwirausaha yang dihasilkan akan semakin tinggi juga. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Desri, Ekawarna, dan Rosmiati (2017) dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial Terhadap Intensitas Berwirausaha, hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil uji statistik terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha.

Dikutip dari Salanova, Bakker & Llorens (2016) Dukungan sosial diartikan sebagai bentuk relasi atau hubungan yang baik yang memunculkan sikap saling mendukung agar supaya setiap anggota dalam organisasi dapat terbantu dalam menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan menurut Gottlieb (1981) Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan sebagai informasi, saran yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang yang mendapat dukungan sosial merupakan mereka yang merasa mendapatkan perhatian, dapat

menerima saran dan masukan yang diberikan sehingga dapat menyenangkan diri sendiri.. Dukungan sosial sangat penting dalam menjelaskan perilaku kewirausahaan seseorang. Niat orang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh bagaimana dukungan sosial yang diperoleh orang tersebut (Hockerts, 2017). Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut menjelaskan dukungan sosial sebagai ekspektasi dan kepercayaan dari berbeda-beda orang akan mendukung mereka dalam memulai suatu bisnis. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan tersebut dapat diperoleh lewat berbagai pihak baik dukungan secara moral, fisik, perhatian dari kerabat dekat, teman, maupun lingkungan sekitar,

4.11.3. Uji Hipotesis pengaruh dukungan akademik terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan pengujian dengan uji t yaitu hasil t-hitung > t-tabel ($4.597 > 2.042$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel dukungan akademik mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan lewat dukungan akademik maka niat berwirausaha yang dihasilkan akan semakin tinggi juga. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh Aryaningtyas dan Pakupiningtyas (2017) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. Hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa penelitian tersebut menyatakan bahwa dukungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Dikutip dari Indarti (2004) mengatakan bahwa perguruan tinggi atau kampus adalah salah satu penyelenggara adanya pendidikan berwirausaha, perguruan tinggi juga sebagai lingkungan penentu seseorang dalam mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu semakin tinggi dukungan akademik yang diterima oleh mahasiswa akan semakin meningkatkan niat mahasiswa. Peran dari perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan niat berwirausaha mahasiswa bisa juga dilakukan lewat melengkapi fasilitator kampus, membantu memberikan pengarahan serta menyiapkan sarana dan prasarana guna menciptakan sarjana yang mempunyai tekad besar dalam berwirausaha.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga secara masing-masing (parsial) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dan variabel dukungan akademik juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Kemudian secara simultan lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Ringkasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data berbentuk angka, diaman penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen lingkungan keluarga (X_1), dukungan sosial (X_2) dan dukungan akademik (X_3) terhadap variabel dependen yaitu niat berwirausaha (Y). Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 209 mahasiswa aktif Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar sampai tahun 2021. Teknik sampel yang dipakai pada penelitian yaitu *non probability sampling-purposive sampling* dimana pada teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan kriteria sampel:

1. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa aktif Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar sampai tahun 2021.
2. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan.

Dari kriteria pengambilan sampel tersebut menghasilkan 34 mahasiswa yang terpilih dan akan digunakan sebagai sampel pada penelitian. 34 mahasiswa tersebut tersebar pada 3 kelompok tahun angkatan yang telah mengambil konsentrasi kewirausahaan yaitu tahun angkatan 2017, tahun angkatan 2018 dan tahun angkatan 2019.

Data penelitian ini dihasilkan dari penyebaran kuesioner kepada 34 mahasiswa yang menjadi sampel kemudian diolah dengan *SPSS 22 for Windows*. Hasil pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X_1) mempunyai pengaruh signifikan

terhadap niat berwirausaha (Y), dukungan sosial (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y) dan dukungan akademik (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

5.2. Kesimpulan Mengenai masing-masing Hipotesis

1. Lingkungan keluarga secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
2. Dukungan sosial secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
3. Dukungan akademik secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
4. Lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

5.3. Kesimpulan Mengenai Masalah Penelitian

Hasil pada penelitian ini dilakukan untuk memperkuat suatu penelitian yang menghasilkan bahwa variabel lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa niat berwirausaha mahasiswa mengambil konsentrasi kewirausahaan Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado secara parsial dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik. Dalam meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sangat diperlukan peran lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan

akademik yang juga penting untuk membantu menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

5.4. Impilkasi Pada Teori

1. Hasil penelitian pada variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha Hal ini selaras dengan yang disampaikan Fauziati dan Suryani (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
2. Hasil penelitian pada variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha Hal ini selaras dengan yang disampaikan Desri, dkk (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan sosial yang signifikan terhadap niat berwirausaha.
3. Hasil penelitian pada variabel dukungan akademik mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha Hal ini selaras dengan yang disampaikan Aryaningtyas dan Palupiningtyas (2017) menyatakan bahwa dukungan akademik secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa.

5.5. Keterbatasan Penelitian

1. Luas lingkup pembahasan hanya membahas pada faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan akademik yang menjadi variabel bebas yang diduga berhubungan dengan niat berwirausaha pada mahasiswa yang menjadi variabel terikat.
2. Objek Penelitian pada penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado yang terdaftar di

tahun 2021 sasarannya yaitu mahasiswa mengambil konsentrasi kewirausahaan lebih tepatnya pada angkatan 2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019.

5.6. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa ingin memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Untuk Universitas Katolik De La Salle Manado
 - a. Diharapkan bisa menjadi sumber referensi kepustakaan dan dokumentasi bagi pihak Universitas Katolik De La Salle Manado agar supaya dapat dijadikan acuan untuk penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan niat berwirausaha.
 - b. Diharapkan Universitas Katolik De La Salle Manado tepatnya Program Studi Manajemen dapat terus mendukung pengembangan konsentrasi kewirausahaan agar membantu menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya
 - a. Direkomendasikan penelitian mendatang agar mencoba menemukan lebih banyak lagi faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.
 - b. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan sumber referensi yang berkaitan dengan niat berwirausaha agar supaya dapat lebih memahami teori.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurohim, D. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandani.
- Alma, B. 2010. *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung: CV alfabeta.
- Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Frinces, Z. H. 2011. *Be An Entrepreneur!*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Multivariat dengan program IBM SPS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gottlieb, B. H. 1981. *Sosial Networks And Sisial Suport*. Beverly Hills, Ca: Sge Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Pendidikan Tinggi. 1999. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 155. Jakarta
- Sarafino, E. P. 2008. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Sixth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *KEWIRAUSAHAAN Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syamsu, Y. 2009. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Jurnal:

- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 140-152.
- Boz, A., & Ergeneli, A. 2014. Women entrepreneurs' personality characteristics and parents' parenting style profile in Turkey. *Procedia-Social and Behavior Sciences*, 109, 92-97.
- Desri, I. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal PIPS FKIP*.
- Fauziati, P., & Suryani, K. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 76-85.

- Hockerts, K. 2017. Determinants of Social Entrepreneurial Intentions. *Social Enterprise Journal*, 105–130. doi:10.1111/etap.12171
- Indarti, N. 2004. Factors Affecting Entrepreneurial Intentions Among Indonesian Students. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 57-70.
- Karabulut, A. T. 2016. Personality traits on entrepreneurial intention. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 229, 16-21.
- Kohar, F., Idrus, A., & Pratiwi, S. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 318-332.
- Lee, S.H. dan Wong, P.K. 2004. An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 7-28.
- Muhammad, M. 2019. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi). *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. 2017. Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 4(2), 70-76.
- Putri, P. J. 2019. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro). *Doctoral dissertation, IAIN Metro*.
- Salanova, M., Bakker. A. B., & Llorens, S. 2006. Flow at work: Evidence for an upward spiral of personal and organizational resources. *Journal of Happiness Studies*, 7, 1-2.
- Septiawati, S. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Ecopsy*, 4(2), 77-84.
- Setiawan, D., & Sukanti. 2016. Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Profita Edisi 7*, 4(7), 1-12.
- Suharti, L. & Sirine, H. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2): 124-134
- Trisnawati, N. 2014. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 60-6
- Vemmy. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1): 117-125.
- Walipah, W., & Naim, N. 2016. „Faktor–faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa“. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(3), 138-144.
- Winata, A. 2016. Analisis Niat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 2(02), 117-128.

Wiyanto, H. 2014. DUKUNGAN AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Peminatan Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara). *Karya Ilmiah Dosen*, 1-36.

Website:

Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. 2018. Potensi Usaha Mikro Kecil Provinsi Sulawesi Utara.

<https://sulut.bps.go.id/publication/2018/12/31/e9e901fb434ef256293e7290/potensi-usaha-mikro-kecil-provinsi-sulawesi-utara.html> Diakses tanggal 12 Maret 2021.

Liputan6.com. 2020. Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya> Diakses tanggal 12 Maret 2021.

Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia. 2020. Pulihkan Ekonomi, KEMENKOP UKM Gencar Berikan Bantuan Pada Koperasi dan UKM.

<https://kemenkopukm.go.id/read/pulihkan-ekonomi-kemenkop-ukm-gencar-berikan-bantuan-pada-koperasi-dan-ukm> Diakses tanggal 26 Juli 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengumpulan Data



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO FAKULTAS EKONOMI

(Terakreditasi BAN – PT)
Alamat : Kairagi I, Kombos, Manado – Sulawesi Utara
Telp. (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id> E-
mail : Info@delasalle.ac.id

Manado, 04 Februari 2021

No. : 050/Pm/D2/D.FE/1/2021
Hal : **Permohonan Penelitian/Pengumpulan Data**

Kepada Yth.:

**Ketua Program Studi Manajemen Universitas
Katolik De La Salle Manado.....**
.....

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Tugas Akhir atau penulisan Skripsi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika De La Salle Manado, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengijinkan mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini:

Nama : Meutia Casey Salam
NIM : 17042032
Program Studi : Manajemen

Untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data/informasi dari perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun topik/judul skripsi dari mahasiswa yang bersangkutan adalah **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Dukungan Akademik, dan Dukungan Sosial Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen UNIKA De La Salle Manado)”**.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh Bapak/Ibu pimpinan kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami

Octavianus M. T. Muaja, S.E., M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 2 Surat Pemberitahuan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO FAKULTAS EKONOMI

(Terakreditasi BAN – PT)
Alamat : Kairagi I, Kombos, Manado – Sulawesi Utara
Telp. (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>
E-mail : Info@delasalle.ac.id

Manado, 9 Februari 2021

No. : 020/Pi/A/KPS.Mgt/II/2021
Lamp : -
Hal. : **Pemberitahuan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Octavianus M. T. Muaja, S.E., M.M.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik De La Salle
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No 050/Pm/D2/D.FE/1/2021 tentang Permohonan Penelitian mahasiswa an. Meutia Casey Salam (17042032) dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Dukungan Akademik Dan Dukungan Social Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen UNIKA De La Salle Manado)**”, maka kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KPS Manajemen,

Loureine P. Samual, S.E., M.F.M.

Tembusan:
- Arsip

Lampiran 3 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Biro Administrasi Akademik



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO INDONESIA

Alamat : Kairagi I Kombos Manado
(Belakang Wenang Permai II Manado)
Telp. (0431) 813148, 811905, 813194 Fax : (0431) 813160
Website : www.unikadelasalle.ac.id E-mail : info@unikadelasalle.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN **No: 01116/Ket/D5/BA/VII/2021**

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronald Luis Boyoh, S.Kom
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Akademik

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang datanya tercantum di bawah ini:

Nama : Meutia Casey Salam
NIM : 17042032
Fakultas : Ekonomi/ Manajemen

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Universitas Katolik De La Salle Manado di Biro Administrasi Akademik dalam rangka pengumpulan data untuk menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Dukungan Sosial dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Katolik De La Salle Manado)**" sebagai syarat untuk menempuh ujian Sarjana Manajemen di Universitas Katolik De La Salle Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.



Ronald Luis Boyoh, S.Kom
Kepala Biro Administrasi Akademik

Lampiran 4. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Bidang Kemahasiswaan & Alumni



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO - INDONESIA

Alamat : Kairagi I, Kombos, Manado
Telp: (0431) 877512, 871973 Fax : (0431) 871957
Website : www.unikadelasalle.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 049/S.Ket/A/WR/III/VII/2021

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Stella T. Kaunang, S.Pi., M.Si
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang datanya tercantum di bawah ini :

Nama : Meutia Casey Salam
NIM : 17042032
Fakultas/Prodi : Ekonomi/ Manajemen

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Universitas Katolik De La Salle Manado di Biro Pusat Karir dalam rangka pengumpulan data untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Dukungan Akademik dan Dukungan Sosial Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Unika De La Salle Manado)”** sebagai syarat untuk menempuh ujian Sarjana Manajemen di Universitas Katolik De La Salle Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Manado, 19 Juli 2021
Hormat Saya,

Dr. Stella T. Kaunang, S.Pi., M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni

Tembusan

- Arsip

Lampiran 5. Jangka Waktu Penelitian

| Waktu | Mingguke - | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Bab 1 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Bab 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Bab 3 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Bab 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Bab 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelesaian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelesaian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ujian dan revisi | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 6. Anggaran Penelitian

| No | Rincian | Jumlah | Harga | Total |
|----|--------------------|--------|------------|--------------|
| 1 | Biaya Kuota | 8 | Rp. 37.500 | Rp. 300.000 |
| 2 | Biaya Transportasi | 4 | Rp. 50.000 | Rp. 200.000 |
| 3 | Biaya Listrik | 8 | Rp. 50.000 | Rp. 400.000 |
| 4 | Beli Buku | 2 | Rp. 55.000 | Rp. 110.000 |
| | Total | | | Rp.1.010.000 |

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

AA

docs.google.com



KUESIONER PENELITIAN

Hallo, Perkenalkan saya Meutia Casey Salam (17042032) mahasiswa aktif semester 8 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik De La Salle Manado. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT BERWIRSAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO)", dimana penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Saya berharap kesediaan responden untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sesuai ketentuan.

Atas waktu dan kerja samanya dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

* Wajib

1. Niat Berwirausaha

| No. | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya optimis bisa menjadi wirausaha yang sukses. | | | | | |
| 2. | Saya siap menekuni, bertekad dan bekerja keras dalam dunia wirausaha. | | | | | |
| 3. | Saya siap menjalani berbagai resiko dalam berwirausaha. | | | | | |
| 4. | Saya akan menerapkan sikap tidak pernah puas dengan terus berinovasi agar mampu mempertahankan usaha saya. | | | | | |
| 5. | Saya harus menyusun rencana dan strategi bisnis yang matang untuk masa depan usaha saya. | | | | | |
| 6. | Saya yakin dengan memperhatikan faktor kontekstual maka usaha yang saya bangun bisa berhasil. | | | | | |

2. Lingkungan Keluarga

| No. | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Orangtua tua mengajarkan saya tentang berwirausaha. | | | | | |
| 2. | Hubungan yang baik dengan keluarga mendorong saya untuk berwirausaha. | | | | | |
| 3. | Keadaan keluarga mendorong saya untuk berwirausaha. | | | | | |
| 4. | Saya harus berusaha menjadi wirausaha untuk membantu ekonomi keluarga. | | | | | |

5. Orang tua membantu saya dalam mengartikan bagaimana pentingnya menjadi wirausaha.
6. Keluarga saya mampu berhasil dalam dunia berwirausaha.

3. Dukungan Sosial

| No. | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dalam berwirausaha bantuan fisik/keuangan sangat membantu jalannya suatu usaha. | | | | | |
| 2. | Segala bentuk bantuan moral sangat penting bagi seseorang dalam menjalankan suatu usaha. | | | | | |
| 3. | Saya akan merasa bangga jika orang lain menghargai usaha yang saya bangun sendiri. | | | | | |
| 4. | Pemberian informasi yang tepat dapat membantu jalannya usaha yang saya bangun. | | | | | |
| 5. | Saya ingin mendapat bantuan modal usaha dari pemerintah untuk membangun suatu usaha sendiri. | | | | | |
| 6. | Dukungan dengan meluangkan waktu antar kerabat terdekat akan memotivasi saya untuk terus semangat berwirausaha. | | | | | |

4. Dukungan Akademik

| No. | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Situasi ekonomi memotivasi saya agar sukses berwirausaha. | | | | | |
| 2. | Budaya dalam kampus membantu saya menumbuhkan niat berwirausaha. | | | | | |

3. Program-program di kampus mendukung saya untuk berwirausaha.
4. Di kampus, saya mendapat akses sumber daya yang mendorong saya untuk berwirausaha.
5. Di kampus, tersedia dukungan infrastruktur yang baik untuk praktek pendirian usaha yang saya bangun.
6. Universitas membantu saya dalam menumbuhkan niat berwirausaha.

Lampiran 8. Uji Validitas X1 dengan SPSS 22 For Windows

| | | Correlations | | | | | | TOTAL_ |
|--------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,481** | ,553** | ,445** | ,478** | ,351* | ,759** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,004 | ,001 | ,008 | ,004 | ,042 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,481** | 1 | ,519** | ,411* | ,294 | ,222 | ,678** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | | ,002 | ,016 | ,091 | ,207 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,553** | ,519** | 1 | ,582** | ,354* | ,480** | ,780** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,002 | | ,000 | ,040 | ,004 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X1.4 | Pearson Correlation | ,445** | ,411* | ,582** | 1 | ,684** | ,614** | ,807** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,016 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X1.5 | Pearson Correlation | ,478** | ,294 | ,354* | ,684** | 1 | ,684** | ,761** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,091 | ,040 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X1.6 | Pearson Correlation | ,351* | ,222 | ,480** | ,614** | ,684** | 1 | ,712** |
| | Sig. (2-tailed) | ,042 | ,207 | ,004 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| TOTAL_ X1 | Pearson Correlation | ,759** | ,678** | ,780** | ,807** | ,761** | ,712** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Validitas X2 dengan SPSS 22 For Windows

| | | Correlations | | | | | | TOTAL_ X2 |
|--------------|-----------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | |
| X2.1 | Pearson | 1 | ,470** | ,698** | ,339 | ,364* | ,436** | ,734** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,005 | ,000 | ,050 | ,034 | ,010 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X2.2 | Pearson | ,470** | 1 | ,456** | ,692** | ,660** | ,417* | ,829** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | | ,007 | ,000 | ,000 | ,014 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X2.3 | Pearson | ,698** | ,456** | 1 | ,378* | ,387* | ,560** | ,769** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,007 | | ,028 | ,024 | ,001 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X2.4 | Pearson | ,339 | ,692** | ,378* | 1 | ,874** | ,289 | ,774** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,050 | ,000 | ,028 | | ,000 | ,097 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X2.5 | Pearson | ,364* | ,660** | ,387* | ,874** | 1 | ,305 | ,777** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,034 | ,000 | ,024 | ,000 | | ,079 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X2.6 | Pearson | ,436** | ,417* | ,560** | ,289 | ,305 | 1 | ,657** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 | ,014 | ,001 | ,097 | ,079 | | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| TOTAL_ X2 | Pearson | ,734** | ,829** | ,769** | ,774** | ,777** | ,657** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Uji Validitas X3 dengan SPSS 22 For Windows

| | | Correlations | | | | | | TOTAL_ |
|--------|-----------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3 |
| X3.1 | Pearson | 1 | ,705** | ,800** | ,559** | ,379* | ,544** | ,867** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,001 | ,027 | ,001 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X3.2 | Pearson | ,705** | 1 | ,593** | ,369* | ,415* | ,411* | ,772** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,032 | ,015 | ,016 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X3.3 | Pearson | ,800** | ,593** | 1 | ,596** | ,424* | ,480** | ,849** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,012 | ,004 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X3.4 | Pearson | ,559** | ,369* | ,596** | 1 | ,424* | ,378* | ,727** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,032 | ,000 | | ,012 | ,028 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X3.5 | Pearson | ,379* | ,415* | ,424* | ,424* | 1 | ,361* | ,683** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 | ,015 | ,012 | ,012 | | ,036 | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| X3.6 | Pearson | ,544** | ,411* | ,480** | ,378* | ,361* | 1 | ,664** |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,016 | ,004 | ,028 | ,036 | | ,000 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| TOTAL_ | Pearson | ,867** | ,772** | ,849** | ,727** | ,683** | ,664** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Reliabilitas dengan SPSS 22 For Windows

Uji Reliabilitas variabel X1:

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,837 | 6 |

Uji Reliabilitas variabel X2:

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,849 | 6 |

Uji Reliabilitas variabel X3:

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,850 | 6 |

Uji Reliabilitas variabel Y:

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,827 | 6 |

Lampiran 12. Perhitungan r-tabel

Mencari angka degree of freedom (df):

$$df = N-2 \text{ df} =$$

$$34-2 \text{ df} = 32$$

Dengan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau (0.05)

Dari tabel r untuk $df = 1-50$ yang ditunjukkan dibawah ini maka nilai t- tabel yang diperoleh dari penelitian dengan jumlah responden 34 dengan taraf signifikansi 0.05 terdapat adalah sebesar 0.338.

Tabel r untuk df = 1 - 50

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |

Mencari angka t-tabel:

$$t\text{-tabel} = (a/2; n-k-1) \quad t\text{-tabel} = (0.025; 30) \quad t\text{-tabel} = 2.042$$

Lampiran 13. Perhitungan t-tabel

Dari tabel yang ditunjukkan dibawah ini maka nilai t-tabel yang diperoleh dari penelitian adalah sebesar 2.042.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| df | Pr | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65734 | 318.30584 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30245 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17348 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70740 | 5.20753 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49946 | 4.78229 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24588 | 4.29081 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92303 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85296 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97698 | 3.79329 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60246 | 2.94671 | 3.73383 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68315 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89825 | 3.64277 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87944 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86303 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08636 | 2.52798 | 2.84836 | 3.55161 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07991 | 2.51765 | 2.83435 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81835 | 3.50489 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06806 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48466 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06339 | 2.49216 | 2.79928 | 3.46676 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.79244 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.78671 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.78169 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.77635 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.77163 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.76700 | 3.38518 |

Lampiran 14. Perhitungan f-tabel

Mencari angka f-tabel:

$$f\text{-tabel} = (k:n-k)$$

$$f\text{-tabel} = (3;(34-3)) = (3;31)$$

$$f\text{-tabel} = 2.91$$

Dari tabel yang ditunjukkan dibawah ini maka nilai f-tabel yang diperoleh dari penelitian dengan jumlah responden 34 adalah sebesar 2.91.

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |